

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan terkait Jangkauan Wilayah Pelayanan Pasar Tradisional Somoroto di Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo, maka kesimpulan yang dihasilkan adalah pasar tradisional merupakan mekanisme dalam hal memelihara dan mengatur arus barang dan jasa. Barang dan jasa yang dipelihara merupakan komoditas yang secara turun temurun telah ada sejak awal berdirinya pasar tradisional. Aktifitas perdagangan yang masih menganut prinsip-prinsip tradisional masih dilakukan, meskipun komoditas yang diperjualbelikan sudah mulai bertambah banyak dan beragam. Komoditas yang ada di pasar tradisional berasal dari dalam wilayah sekitar pasar dan juga wilayah luar pasar (import). Sebagai tempat bagi koleksi distribusi komoditas, pasar tradisional sangatlah unik. Pasar tradisional mempunyai pola yang berbeda dibanding pasar modern. Pola koleksi dan distribusi komoditas sifatnya adalah langsung, dimana semua pelaku aktifitas jual beli mempunyai kesempatan yang sama untuk memasukkan barang dagangan di pasar tradisional.

Perkembangan pasar tradisional yang sedemikian rupa tidak terlepas dari historis kawasan. Pada umumnya masyarakat perdesaan yang mempunyai lahan sawah dan bertani akan memasarkan hasil pertanian, kemudian ada masyarakat lain yang bukan petani dan membutuhkan bahan pangan. Akhirnya muncul permintaan dan penawaran untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Pasar yang dahulunya hanya tempat kecil kemudian berubah menjadi lokasi aktifitas perdagangan yang lebih besar. Pasar yang menempati lokasi strategis seperti di perempatan jalan merupakan simpul bagi perkembangan suatu wilayah atau kawasan. Dengan adanya satu pasar akan memunculkan pasar-pasar lainnya untuk memudahkan dalam hal pengaturan arus barang dan jasa kepada konsumen.

Pasar tradisional tidak hanya sebagai tempat bagi jual beli komoditas untuk pemenuhan kebutuhan. Pasar tradisional merupakan kearifan lokal dari

wilayah yang bersangkutan dan menjadi identitas budaya masyarakat suatu wilayah. Interaksi sosial dan ekonomi akan dilakukan secara berbarengan di pasar tradisional.

Sebagai pusat pelayanan wilayah, pasar tradisional sangat dipengaruhi oleh kepadatan penduduk yang ada di dalam wilayah layanan. Tiap pasar mempunyai besaran atau luasan wilayah pelayanan yang berbeda-beda. Pasar tradisional mempunyai hierarki yang berbeda-beda, ada yang sanggup melayani hingga lingkup kawasan, skala kecamatan atau pasar yang hanya melayani skala desa.

Dengan adanya pusat-pusat pelayanan berupa pasar, turut berperan dalam pengembangan dan pembangunan wilayah. Banyaknya pasar juga menjadi ciri bahwa suatu wilayah lebih maju atau lebih besar dibanding wilayah lainnya yang tidak mempunyai pasar. Begitupun pasar tradisional yang mempunyai lingkup wilayah layanan lebih luas mencirikan bahwa wilayah tersebut merupakan wilayah yang lebih maju dibanding wilayah lain yang mempunyai pasar dengan lingkup wilayah layanan yang lebih kecil. Dengan demikian pertumbuhan suatu wilayah bisa dilihat dari besar kecil atau banyak sedikitnya pasar yang ada di wilayah tersebut.

5.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan di atas dinyatakan bahwasanya Pasar Tradisional Somoroto masih memegang peranan penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat dan juga sebagai upaya mempertahankan budaya jual beli atau budaya belanja yang sifatnya lokal. Oleh karenanya rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Keberadaan pasar-pasar tradisional perlu untuk didukung supaya menjadi penggerak aktifitas perdagangan wilayah dan juga untuk menjadi simpul bagi perkembangan dan pertumbuhan wilayah perdesaan.
2. Pemerintah daerah Kabupaten Ponorogo perlu melindungi pasar tradisional dari ancaman pasar modern, semisal indomaret, alfamart dan lain sebagainya.
3. Potensi komoditas yang asli setempat perlu untuk dipelihara dan dikembangkan supaya tidak menghilangkan komoditas asli lokal.
4. Pemerintah daerah perlu memperhatikan lingkungan Pasar Tradisional Somoroto. Bangunan pasar seharusnya ditata secara rapi dan kebersihan dijaga. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pedagang dan pembeli dalam berbelanja dan juga apabila tempat nya bersih maka pembeli akan semakin nyaman.
5. Dibangun moda transportasi yang menjangkau pelosok-pelosok desa di Kecamatan Kauman maupun kecamatan lain yang berdekatan dengan Pasar Tradisional Somoroto. Pedagang dan pembeli akan mudah ke Pasar Tradisional Somoroto apabila sarana transportasi umum mudah dan murah.